

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ekowisata merupakan bentuk wisata minat khusus yang saat ini sedang berkembang dan merupakan kegiatan wisata yang berlandaskan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal dan pelestarian lingkungan. Ekowisata merupakan sebuah solusi atas kekhawatiran terhadap wisata konvensional yang lebih mengejar keuntungan ekonomi dan mengabaikan aspek sosial serta kelestarian lingkungan. Banyak wisatawan yang tertarik melakukan kegiatan ekowisata. Bentuk wisata ini tidak membutuhkan akomodasi yang *modern* dan mewah, tapi berupaya memanfaatkan sumberdaya alam dan ekosistem yang juga memperhatikan komponen sosial budaya dan ekonomi.

Peranan alam sebagai sumber daya dalam ekowisata sangat besar dan penting, seperti terlihat pada klasifikasi jenis obyek dan daya tarik wisata yang menyumbang proporsi terbesar dari wisata alam. Jenis wisata alam juga memotivasi wisatawan mancanegara maupun domestik untuk berkunjung ke Indonesia karena didorong oleh sumberdaya yang beragam. Indonesia memiliki sumber daya alam sebagai tulang punggung aset sebesar 52,24% (Bappenas 2018) dan memiliki banyak daerah dengan sumber daya alam yang melimpah yang dapat dijadikan sebagai lokasi dan daya tarik wisata, salah satunya Provinsi Jawa Tengah.

Jawa Tengah merupakan daerah tujuan wisata yang terkenal di Indonesia. Beragam potensi wisata terus digali tetapi terdapat permasalahan terkait dengan belum optimalnya pemanfaatan dan pemberdayaan potensi wisata, khususnya potensi wisata alam di provinsi tersebut. Provinsi ini memiliki banyak kabupaten yang memiliki potensi sebagai daerah tujuan wisata, dan terdapat beberapa kabupaten yang belum optimal dalam pemanfaatan sumber daya alamnya terutama dalam pengembangan wisata alam diantaranya Kabupaten Klaten.

Kabupaten Klaten merupakan kabupaten yang memiliki potensi baik kekayaan alam maupun budaya. Kekayaan yang dimiliki kabupaten ini dapat menjadi sumberdaya obyek wisata yang memiliki potensi, keunikan, dan keindahan untuk dikembangkan menjadi kegiatan ekowisata. Kegiatan ekowisata yang terdapat di Kabupaten Klaten didominasi oleh aktivitas wisata dengan menawarkan keindahan alam dan budaya. Jenis obyek yang dapat dijadikan sebagai destinasi ekowisata seperti kolam renang atau pemancingan, candi purbakala, makam, dan pemandangan alam. Obyek wisata lainnya yang berpotensi dikembangkan untuk kegiatan ekowisata di Kabupaten Klaten adalah kawasan umbul atau mata air. Kawasan umbul tersebar di beberapa wilayah di Kabupaten Klaten.

Kawasan umbul di Kabupaten Klaten memiliki debit aliran tinggi yang mampu memberikan kehidupan bagi ribuan masyarakat di kawasan tersebut. Mata air yang kaya mineral dan air bersih digunakan oleh petani untuk mengairi sawah, selain itu wisata alam umbul juga dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Pembangunan dan pengembangan yang belum optimal pada Kabupaten Klaten menyebabkan kesenjangan dalam pengembangan kawasan umbul. Kawasan umbul yang sudah memiliki pengelolaan dan pengembangan yang baik hanya terdapat pada tiga kawasan umbul yaitu Umbul Ponggok yang berada di kecamatan Polanharjo, Umbul Brintik dan Umbul Pluneng yang berada di kecamatan Kebonarum. Pengelolaan dan pengembangan kawasan Umbul di Kabupaten Klaten belum dilakukan secara optimal, selain ketiga umbul tersebut.

Pengembangan kawasan umbul tidak terlepas dari unsur fisik dan non-fisik. Unsur-unsur fisik dan non-fisik tersebut akan menjadi pertimbangan dalam hal yang berkaitan dengan daya dukung obyek dan pertimbangan dampak yang ditimbulkan dari pengembangan kawasan umbul. Pengembangan kawasan umbul harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan dan pengelolaan. Pembangunan di kawasan Umbul Kabupaten Klaten belum optimal, meskipun Kawasan Umbul dapat menjadi tujuan wisata yang akan menarik banyak pengunjung dan wisatawan, karena masih banyak kawasan Umbul yang belum mendapat pengembangan yang memadai untuk menjadi destinasi wisata. Beberapa obyek umbul belum memiliki fasilitas yang memadai dan pengelola belum menyediakan media promosi untuk memperkenalkan potensi serta manfaat obyek umbul untuk kegiatan ekowisata.

Kawasan umbul yang belum memiliki pengembangan yang optimal diantaranya adalah Umbul Gendaren, Umbul Kapilaler, Umbul Geneng, Umbul Manten, Umbul Brondong, dan Umbul Besuki. Kawasan umbul tersebut berada di tiga kecamatan yang berbeda yaitu Kecamatan Kebonarum, Kecamatan Jatinom, dan Kecamatan Polanharjo. Kabupaten Klaten memiliki dari 26 kecamatan, tetapi hanya tiga kecamatan yang memiliki perbedaan yang signifikan pada pengembangan kawasan umbul untuk menjadi destinasi wisata. Pengembangan ekowisata umbul perlu dilakukan dengan merancang aktivitas wisata, program wisata, fasilitas wisata dan video promosi kawasan. Luaran atau *output* video diharapkan dapat memperkenalkan dan mempromosikan kawasan umbul di kecamatan lain yang terdapat di Kabupaten Klaten.

## 12 Tujuan

Tugas Akhir mengenai pengembangan ekowisata umbul di Kabupaten Klaten memiliki beberapa tujuan. Tujuan yang akan dicapai dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengidentifikasi potensi wisata di enam kawasan umbul yang berada di Kabupaten Klaten,
2. Mengidentifikasi pengukuran kualitas *demand* pada kawasan umbul di Kabupaten Klaten,
3. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola terkait dengan pengembangan ekowisata umbul di Kabupaten Klaten,
4. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat terkait dengan pengembangan ekowisata umbul di Kabupaten Klaten,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

5. Membuat rancangan aktivitas wisata, program wisata dan fasilitas wisata di kawasan umbul di Kabupaten Klaten berdasarkan *supply* dan *demand* pada kawasan,
6. Menyusun *output* akhir berupa video promosi kawasan wisata umbul di Kabupaten Klaten.

### 1.3 Manfaat

Tugas Akhir mengenai pengembangan ekowisata umbul di Kabupaten Klaten memiliki beberapa manfaat. Manfaat yang akan diperoleh dari Tugas Akhir ini adalah:

#### 1.3.1 Bagi Penulis

Manfaat yang diperoleh adalah mengetahui kondisi obyek wisata umbul sebelum dilakukan pengembangan. Manfaat lainnya yaitu mengetahui pengukuran kualitas *demand* pada obyek wisata umbul, sehingga dapat meningkatkan kualitas obyek wisata umbul, dan dapat mengklasifikasikan pengembangan pada setiap obyek wisata umbul yang telah diidentifikasi.

#### 1.3.2 Bagi Pengelola

Manfaat yang diperoleh adalah pengelola dapat mengetahui promosi dan fasilitas wisata yang tepat untuk mengembangkan obyek wisata umbul, kemudian manfaat lainnya terdiri dari kawasan umbul di Kabupaten Klaten memiliki aktivitas wisata, program wisata, video promosi dan fasilitas wisata yang memadai, sehingga semakin banyak pengunjung dan wisatawan yang datang dan sebagai masukan bagi pengelola dalam mengaplikasikan konsep pengembangan ekowisata umbul di Kabupaten Klaten.

#### 1.3.3 Bagi Masyarakat

Manfaat yang diperoleh adalah membantu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan adanya program pengembangan ekowisata umbul di Kabupaten Klaten, dan menjadikan luaran atau *output* untuk sarana informasi kepada masyarakat luas mengenai potensi sumber daya umbul di Kabupaten Klaten.

#### 1.3.4 Bagi Pemerintah Daerah

Manfaat yang diperoleh adalah meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Klaten dan meningkatkan jumlah kunjungan wisata umbul di Kabupaten Klaten.

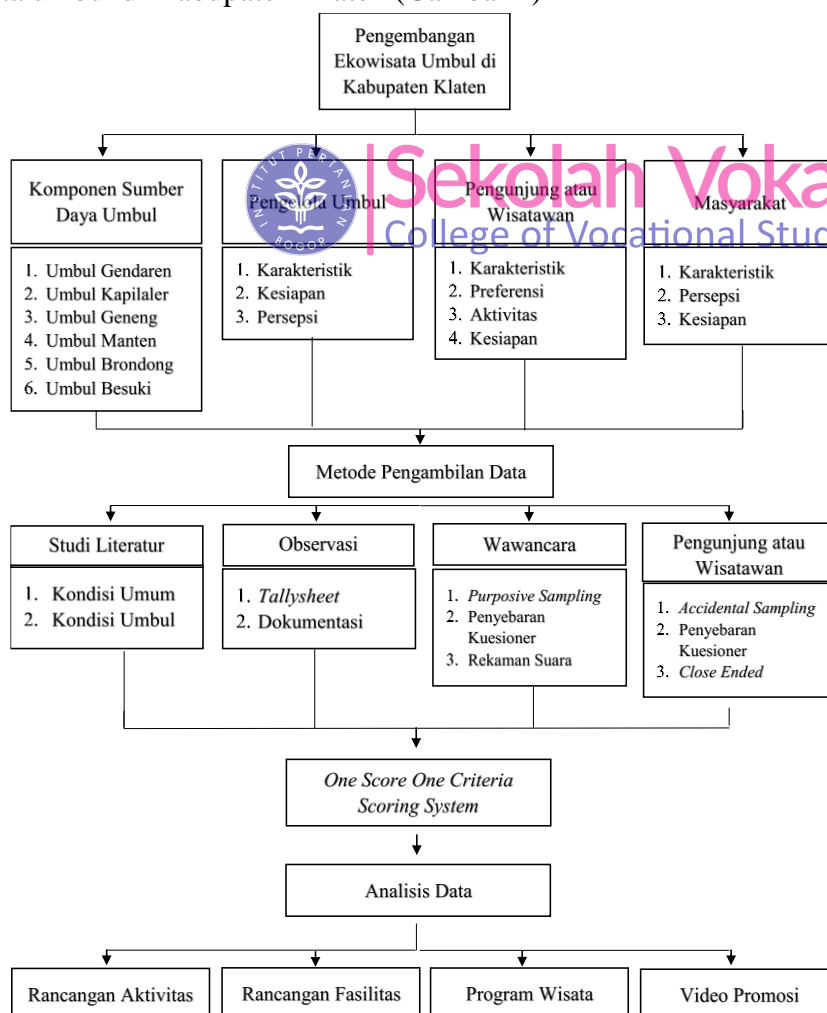
### 1.4 Luaran

Luaran yang akan direncanakan dari pengerjaan tugas akhir adalah rancangan aktivitas wisata, program wisata, fasilitas wisata dan video promosi kawasan umbul Kabupaten Klaten. Aktivitas wisata, program wisata dan fasilitas wisata disusun dengan pendekatan *supply* dan *demand* sedangkan video promosi disusun dengan pendekatan *supply* berdasarkan komponen sumber daya wisata umbul di Kabupaten Klaten. Luaran lainnya yaitu membuat peta persebaran berdasarkan obyek wisata umbul di Kabupaten Klaten.



## 1.5 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir “Pengembangan Ekowisata Umbul di Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah” diharapkan mampu meningkatkan perekonomian daerah serta mempromosikan umbul yang terdapat di Kabupaten Klaten. Pengembangan umbul di Kabupaten Klaten berdasarkan sumber daya umbul dan *demand* yang berada di Kabupaten Klaten. Tahap pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi variabel esensial yang terdiri dari komponen sumber daya umbul, pengelola, pengunjung atau wisatawan, dan masyarakat. Tahap kedua yaitu pengumpulan data dilakukan dengan metode studi literatur, observasi langsung, dan penyebaran kuesioner. Tahap ketiga, data akan diolah kemudian dianalisis, dan informasi yang diperoleh akan menjadi bahan dalam penyusunan luaran berupa rancangan aktivitas, fasilitas wisata, program wisata umbul dan video promosi di Kabupaten Klaten. Berikut merupakan bagan kerangka berpikir pengembangan ekowisata umbul di Kabupaten Klaten (Gambar 1)



Gambar 1 Kerangka Berpikir Tugas Akhir